



FACTORS AND INTERVENTIONS INFLUENCING NURSES CARING BEHAVIOR: A SYSTEMATIC REVIEW

Zulkifli Zakaria¹, Vivi Yosafianti Pohan², Tri Hartiti³

^{1,2,3}Magister Keperawatan, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Semarang
Zulkifli.zakaria2807@gmail.com, Vyp@unimus.ac.id, tri.hartiti@unimus.ac.id

Abstrak

Perilaku caring berperan langsung dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pasien. Caring behavior perawat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, serta dapat ditingkatkan melalui pelatihan berbasis teori. Oleh karena itu, diperlukan kajian sistematis untuk mengevaluasi faktor yang memengaruhi perilaku *caring* serta intervensi yang efektif. Systematic review ini disusun mengikuti pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Pencarian artikel melalui database *Google Scholar*, *ProQuest*, *PubMed*, *ScienceDirect*, dan *SpringerLink* dalam rentang tahun 2018 hingga 2025. Kata kunci yang digunakan antara lain: "nurse caring behavior" AND "factors" OR "interventions" OR "training" OR "Watson's theory". Sebanyak 11 artikel memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis. Hasil review menunjukkan bahwa perilaku caring perawat dipengaruhi oleh faktor *demografis* (usia, jenis kelamin, pengalaman kerja), karakter personal (spiritualitas, sensitivitas etis), dan faktor lingkungan (lingkungan kerja, beban kerja, dukungan organisasi, serta kepuasan kerja). Beberapa intervensi yang terbukti efektif meliputi pelatihan berbasis *Watson's Theory of Human Caring*, program etika keperawatan, pelatihan kepemimpinan berbasis kecerdasan emosional, serta program mentoring. Kesimpulannya, intervensi tersebut memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan skor perilaku *caring* perawat.

Kata Kunci: Perilaku Caring, Perawat, Faktor Yang Memengaruhi, Intervensi, Pelatihan, Teori Watson

Abstract

Caring behavior plays a direct role in improving the quality of care and patient satisfaction. Nurses' caring behavior is influenced by various internal and external factors and can be enhanced through theory-based training. Therefore, a systematic review is needed to evaluate the factors that influence caring behavior and identify effective interventions. This systematic review was conducted in accordance with the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) guidelines. Article searches were performed through the databases Google Scholar, ProQuest, PubMed, ScienceDirect, and SpringerLink, covering the years 2018 to 2025. Keywords used included: "nurse caring behavior" AND "factors" OR "interventions" OR "training" OR "Watson's theory". A total of 11 articles met the inclusion criteria and were analyzed. The review findings indicate that nurses' caring behavior is influenced by demographic factors (age, gender, work experience), personal characteristics (spirituality, ethical sensitivity), and environmental factors (work environment, workload, organizational support, and job satisfaction). Effective interventions include training based on Watson's Theory of Human Caring, nursing ethics programs, emotional intelligence-based leadership training, and mentoring programs. In conclusion, these interventions have a significant positive impact on improving nurses' caring behavior scores.

Keywords: Caring Behavior, Nurses, Influencing Factors, Interventions, Training, Watson's Theory

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

✉ Corresponding author :

Address : Jl. Brigjen Piola Isa, Kel. Wonhkaditi Timur, Kec. Kota Utara, Kota Gorontalo

Email : Zulkifli.zakaria2807@gmail.com

Phone : 085240492101

PENDAHULUAN

Caring merupakan inti dari praktik keperawatan dan telah lama diakui sebagai *the essence of nursing* oleh *International Council of Nurses* (ICN) (Alfaleh et al., 2023). Caring behavior atau perilaku caring perawat mencerminkan tindakan nyata yang dilakukan dengan empati, tanggung jawab, dan perhatian terhadap kebutuhan fisik, emosional, sosial, dan spiritual pasien. Perilaku ini membentuk hubungan terapeutik yang esensial antara perawat dan pasien, serta berperan besar dalam meningkatkan keselamatan, kenyamanan, dan kepuasan pasien (Yoo et al., 2019).

Watson, melalui *Theory of Human Caring*, menekankan bahwa *caring* adalah suatu bentuk relasi transpersonal yang melibatkan nilai-nilai humanistik, empati, kehadiran penuh perhatian, serta keinginan tulus untuk membantu pasien mencapai makna dan harmoni dalam pengalaman hidupnya. Teori ini telah digunakan secara luas dalam praktik dan penelitian keperawatan karena memberikan kerangka etik dan filosofis terhadap tindakan keperawatan (Oktiva et al., 2023).

Dalam praktik klinis, implementasi caring behavior perawat sering kali tidak berjalan secara optimal (Sedighi et al., 2025). Lingkungan kerja yang penuh tekanan, beban kerja tinggi, kekurangan tenaga, serta dominasi teknologi dalam layanan kesehatan menyebabkan nilai-nilai caring menjadi terpinggirkan. Di berbagai rumah sakit, *caring behavior* kerap tergantikan oleh rutinitas teknis yang mengedepankan efisiensi, bukan hubungan interpersonal (Rohaninasab et al., 2025).

Data global menunjukkan bahwa tingkat caring behavior perawat bervariasi di berbagai negara. Studi Sipayung et al. (2022) melaporkan bahwa caring behavior perawat di Indonesia, Korea Selatan, Iran, dan Amerika Serikat berkisar antara 72–80% dalam kategori baik, sementara sisanya masih menunjukkan performa yang perlu ditingkatkan. Perbedaan ini dipengaruhi oleh budaya, regulasi profesi, kurikulum pendidikan keperawatan, serta sistem pelayanan kesehatan setempat (Assefa et al., 2022).

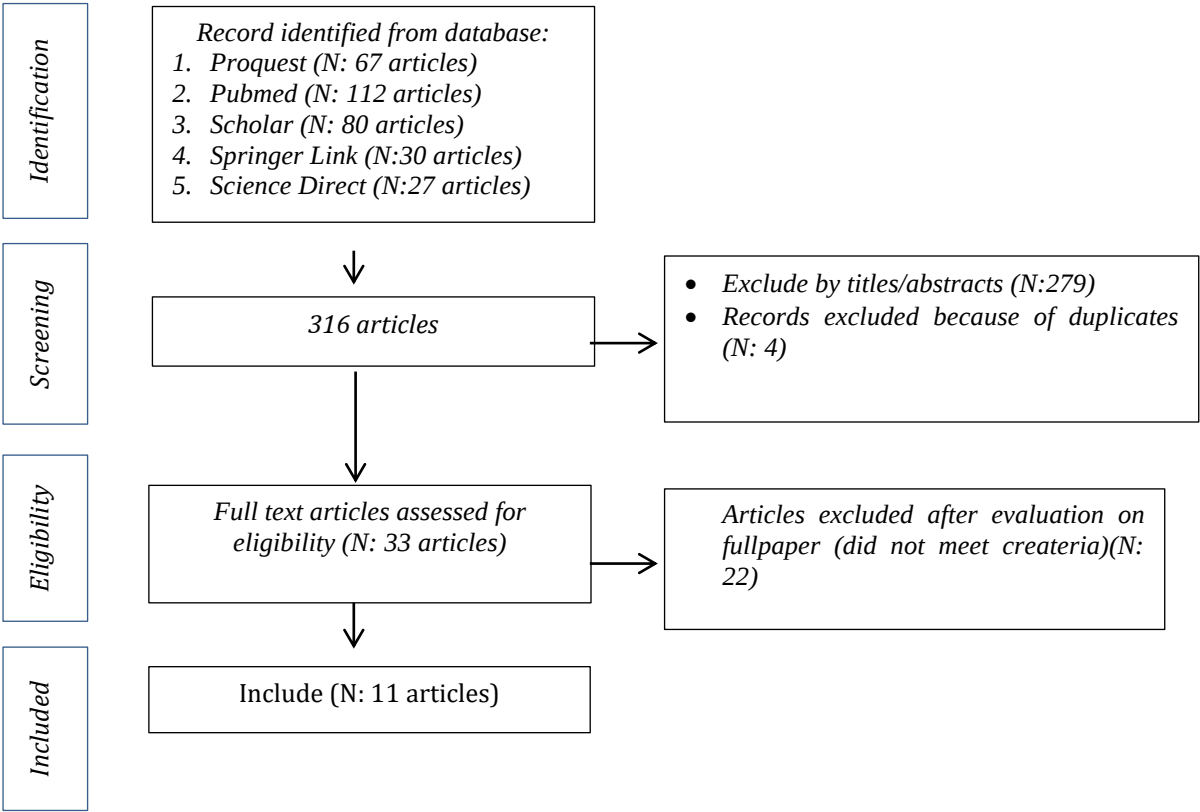
Beberapa studi menunjukkan bahwa caring behavior dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor individu seperti usia, jenis kelamin, dan pengalaman kerja, terbukti berpengaruh terhadap persepsi dan ekspresi caring perawat. Faktor organisasi seperti beban kerja, supervisi manajerial, serta lingkungan kerja juga sangat menentukan (Kibret et al., 2022). Studi sistematis menyatakan bahwa perawat yang bekerja di lingkungan kerja yang kondusif memiliki kemungkinan 2,22 kali lebih tinggi untuk

menunjukkan perilaku caring yang baik dibandingkan dengan mereka yang berada di lingkungan kerja tidak mendukung (Rohaninasab et al., 2025). Intervensi berbasis pendidikan juga memainkan peran penting dalam membentuk dan mempertahankan perilaku caring (Antonini et al., 2021). Penelitian di Swiss yang menggunakan pelatihan berbasis *teori human caring Watson* menunjukkan bahwa intervensi singkat mampu meningkatkan dimensi caring seperti kepekaan, harapan, ekspresi emosi, hingga hubungan saling membantu antara perawat dan pasien, dengan efek yang masih bertahan bahkan satu tahun setelah pelatihan.

Meskipun *caring* adalah nilai universal dalam keperawatan, kenyataannya perawat sering kali menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan perilaku *caring* secara konsisten. Beberapa tantangan tersebut antara lain tekanan kerja, kekurangan tenaga, birokrasi, hingga dominasi teknologi dalam praktik keperawatan, yang berpotensi menyebabkan dehumanisasi asuhan. Berdasarkan uraian tersebut, telaah literatur lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengetahui *Factors and Interventions Influencing Nurses Caring Behavior?*.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan studi dengan desain *systematic literature review*. Literatur yang digunakan diperoleh melalui pencarian pada beberapa database elektronik, yaitu *Google Scholar*, *ProQuest*, *PubMed*, *ScienceDirect*, dan *SpringerLink*. Dalam mencari artikelnya digunakan *Boolean operator* (OR, AND, dan NOT) serta keyword dengan tujuan memperluas ataupun menspesifikkan pencarian, dan dengan demikian akan memudahkan peneliti dalam menentukan artikel yang peneliti gunakan. Keyword dalam pencarian evidence based research pada literature review ini ialah "*nurse caring behavior*" AND "*factors*" OR "*interventions*" OR "*training*" OR "*Watson's theory*". Kriteria inklusi yang peneliti tetapkan ialah artikel tahun 2018-2025. Setelah mendapatkan artikel sesuai, artikel dianalisis satu per satu dan dikelompokkan untuk mendapatkan hasilnya. Langkah selanjutnya adalah membahas berdasarkan poin yang diperoleh dari hasil seleksi. Pencarian literatur awal menghasilkan artikel (80 dari *Google Scholar*, 67 dari *Proquest*, 112 dari *Pubmed*, 27 dari *Science Direct*, 30 dari *Springer Link*). Berdasarkan total 316 artikel ini selanjutnya meninjau abstrak untuk relevansi dan pencocokan dengan kriteria inklusi. Artikel yang dikeluarkan setelah evaluasi naskah lengkap (tidak memenuhi kriteria) (N: 22). Akhirnya, terdapat 11 artikel dipilih.



Gambar 1 Diagram Alur Studi yang Termasuk dalam Revie

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pencarian dan Telaah Literatur

Judul, Penulis, dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
<i>Individual Duties of EBP Influencing Factors Caring Behavior of Nurses in the ICU: Systematic Review</i> , Yuliani & Purnawan (2023)	Systematic review (PRISMA) terhadap 10 artikel tentang caring behavior di ICU	<i>Caring behavior</i> lebih tinggi pada perawat dengan lingkungan kerja baik (OR 2.22), kepuasan kerja tinggi (OR 2.79), dan beban kerja rendah (OR 3.01).
<i>Prevalence and associated factors of caring behavior among nurses in Ethiopia: a systematic review and meta-analysis</i> , Yayeh et al. (2025)	Systematic Review dan Meta-Analisis (7 studi, n=2206)	Prevalensi <i>caring behavior</i> baik 63%; dipengaruhi oleh kepuasan kerja, hubungan rekan kerja, beban kerja rendah (OR 3.14), dan kepuasan profesional (AOR 1.84)
<i>Effect of a Caring-Based Training Program on Caring Behaviors of Indonesian Nurses as Perceived by Patients</i> , Bachtiar et al. (2023)	Quasi-eksperimen: non-equivalent control group, posttest only	<i>Caring behavior</i> lebih tinggi pada kelompok eksperimen (CBI-24 mean 5.48 vs 5.04; p = 0.001)
<i>The Effect of Nurse Caring Training Based on Jean Watson's Theory in Medical Ward</i> , Oktiva et al. (2023)	Quasi-eksperimen Post-test-only control group design	Nilai CBI-24 lebih tinggi signifikan pada kelompok intervensi (119.18 ± 0.853) dibanding kontrol (87.50 ± 6.508) (p < 0.001)
<i>The Improvement of Caring Behavior among Nurses through Nursing Leadership Based on the Emotional Intelligent</i> , Izzah et al. (2018)	Quasi-eksperimen, two-group time series	Peningkatan signifikan <i>caring behavior</i> perawat setelah pelatihan kepemimpinan berbasis kecerdasan emosional (p = 0.003)
<i>Effect of caring behaviour approach to improve nurses'</i>	Quasi-eksperimen, 100 perawat (50 intervensi, 50 kontrol)	Peningkatan signifikan pada karakter caring kelompok intervensi dibandingkan kontrol

<i>caring character in medical-surgical wards</i> , Bakar, Qomariah & Iswati (2022)		(p < 0.05)
<i>Factors Affecting Greek Nurses' Caring Behaviors: The Role of Nurses' Spirituality and the Spiritual Climate of Hospitals</i> , Fradelos et al. (2022)	Kuantitatif, survei <i>cross-sectional</i>	<i>Caring behavior</i> dipengaruhi positif oleh pengalaman kerja, semua tipe kepribadian kecuali neurotisme, spiritualitas perawat, dan iklim spiritual rumah sakit (p < 0.001)
<i>The relationship between ethical sensitivity, caring behavior and quality of care in nurses: A systematic review</i> , Nazari et al. (2025)	<i>Systematic Review (11 studi)</i>	Sensitivitas etis berpengaruh signifikan terhadap <i>caring behavior</i> dan kualitas asuhan keperawatan
<i>Nurses' Perceptions of Caring Behaviors at Referral Hospitals in Ethiopia: A Mixed-Methods Approach</i> , Ferede et al. (2024)	<i>Mixed-method (sequential explanatory: survei dan wawancara perawat medikal bedah di Ethiopia</i>	Caring dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, stres kerja, dan job satisfaction. Lingkungan kerja penting untuk mendukung caring
<i>The effect of work setting and demographic factors on caring behaviour among nurses in the public hospitals and public health services</i> , Sabah, Malaysia, Arsat et al.2023	Kuantitatif, studi potong lintang (<i>cross-sectional</i>) dengan survei; n = 3.532 perawat; analisis menggunakan <i>two-way ANOVA</i>	Faktor demografis seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, status ekonomi, posisi jabatan, dan pengalaman kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku caring. Setting kerja (rumah sakit vs layanan kesehatan masyarakat) tidak berpengaruh signifikan terhadap caring behavior.
<i>Effects of an educational intervention to strengthen humanistic practice on haemodialysis nurses' caring attitudes and behaviours and quality of working life: a cluster randomised controlled trial</i> , Antonini et al.2021	Eksperimen, uji coba terkontrol secara acak berkelompok (<i>cluster RCT</i>); n = 101 perawat hemodialisis; pengukuran dilakukan di 4 waktu (pre, post, 6 bulan, dan 1 tahun)	Intervensi pendidikan singkat berdasarkan Teori Watson meningkatkan sikap dan perilaku caring serta kualitas hidup kerja perawat. Efek bertahan pada beberapa dimensi caring dan kualitas hidup kerja bahkan hingga 1 tahun setelah intervensi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil *systematic review* terhadap sebelas artikel, caring behavior dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal (karakteristik individu perawat) maupun eksternal (lingkungan kerja, pelatihan, dan intervensi pendidikan). Kajian ini juga memperlihatkan bahwa *caring* tidak hanya merupakan aspek yang melekat, tetapi dapat ditingkatkan melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis teori.

Karakteristik Individu Perawat sebagai Faktor Internal

Penelitian oleh Arsat et al. (2023) menunjukkan bahwa karakteristik demografis perawat termasuk usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status ekonomi, jabatan fungsional, dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap perilaku *caring* (Arsat et al., 2023). Temuan ini menekankan bahwa kompetensi sosial dan profesional perawat dibentuk oleh pengalaman hidup dan latar belakang personal. Menariknya, pengaturan kerja (rumah sakit vs. puskesmas) tidak memberikan pengaruh bermakna terhadap perilaku caring, menandakan bahwa siapa perawatnya lebih penting daripada di mana ia bekerja.

Faktor individu lainnya juga dikemukakan oleh Fradelos et al. (2022), yang menemukan bahwa spiritualitas pribadi dan iklim spiritual rumah sakit menjadi *prediktor* kuat bagi perilaku caring di kalangan perawat di Yunani (Fradelos et al., 2022). Hal ini konsisten dengan temuan Yayeh et al. (2025) yang menyebutkan bahwa kepuasan profesional dan hubungan kerja yang harmonis menjadi faktor dominan dalam meningkatkan *caring behavior*. Dengan demikian, aspek kepribadian, latar belakang sosial, dan kesejahteraan psikologis turut membentuk kemampuan perawat untuk menunjukkan sikap peduli secara konsisten(Yayeh,Dinkayehu, Endrias, 2023)

Lingkungan Kerja dan Faktor Organisasi

Lingkungan kerja yang mendukung, beban kerja yang wajar, serta hubungan antar staf yang positif terbukti meningkatkan perilaku caring perawat. (Yuliani & Purnawan, 2023) mencatat bahwa perawat yang bekerja dalam lingkungan kerja baik memiliki peluang 2,22 kali lebih besar menunjukkan caring behavior, dan mereka yang memiliki beban kerja rendah memiliki kemungkinan 3 kali lebih tinggi untuk menunjukkan perilaku caring positif. Yayeh et al. (2025) memperkuat temuan ini dengan

menyebutkan bahwa hubungan kerja yang baik (AOR = 4.72) dan kepuasan kerja yang tinggi secara signifikan terkait dengan peningkatan caring behavior (Yayah, Dinkayehu, Endrias, 2023).

Faktor stres kerja, persepsi terhadap dukungan manajerial, dan jumlah tenaga kerja juga memengaruhi persepsi *caring*. Ketidaksesuaian antara harapan perawat dan realitas lingkungan kerja dapat menimbulkan ketidakpastian dalam pemberian asuhan, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas *caring* (Ferede et al., 2024).

Efektivitas Pelatihan dan Intervensi Berbasis Teori

Caring behavior bukanlah atribut tetap yang tidak dapat berubah. Berbagai studi dalam kajian ini menunjukkan bahwa intervensi pelatihan, terutama yang berbasis *Watson's Theory of Human Caring*, dapat secara signifikan meningkatkan sikap caring perawat. Pelatihan berbasis teori Watson dapat meningkatkan aspek *helping relationship, teaching, sensitivity, dan problem solving* secara signifikan (Antonini et al., 2021). Dampak positif ini tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga bertahan hingga satu tahun pasca intervensi, khususnya dalam unit hemodialisis yang penuh tekanan. Hal ini sejalan dengan penelitian bahwa pelatihan berbasis caring behavior secara signifikan meningkatkan skor CBI-24 perawat dan persepsi positif dari pasien (Bachtiar et al., 2023; Oktiva et al., 2023).

Sementara itu, pendekatan berbasis kepemimpinan emosional dan pendekatan berbasis nilai-nilai Islami juga terbukti efektif dalam membentuk perilaku caring yang lebih kuat dan konsisten dalam konteks keperawatan medikal-bedah (Oktiva et al., 2023; Bakar et al., 2022).

Sensitivitas Etis dan Dehumanisasi Layanan

Nazari et al. (2025) menggaris bawahi pentingnya sensitivitas etis sebagai elemen mendasar dalam praktik caring. Perawat yang memiliki kepekaan terhadap dilema etika lebih mampu menampilkan sikap empatik dan menghormati hak pasien, bahkan dalam situasi kompleks. Hal ini sangat relevan terutama di unit-unit dengan teknologi tinggi dan risiko dehumanisasi tinggi seperti ICU dan hemodialisis (Nazari et al., 2025).

Watson's theory memberikan pendekatan holistik yang menekankan hubungan transpersonal antara perawat dan pasien. Dalam konteks layanan modern yang serba cepat dan efisien, nilai-nilai *caring* perlu dijaga agar tidak tergantikan oleh pendekatan prosedural yang kaku. Beberapa penelitian dalam kajian ini menunjukkan bahwa pendekatan human caring dapat menjadi penyeimbang terhadap tekanan sistem kesehatan yang semakin teknologis dan transaksional (Yaghoubi et al., 2015).

caring behavior terbentuk oleh dua jalur utama: (1) karakteristik internal perawat seperti usia, spiritualitas, pengalaman, dan kepuasan kerja; serta (2) intervensi eksternal melalui pelatihan, pembinaan, dan manajemen organisasi. Temuan ini menyiratkan bahwa strategi peningkatan caring behavior harus bersifat komprehensif dan berlapis, mencakup:

- a. Identifikasi dan pemetaan perawat dengan potensi caring rendah berdasarkan demografi dan persepsi kerja.
- b. Pengembangan program pelatihan berkelanjutan berbasis teori Watson dan nilai-nilai etis-spiritual.
- c. Peningkatan kualitas lingkungan kerja, termasuk pengelolaan stres, beban kerja, dan iklim spiritual institusi.
- d. Evaluasi berkala melalui instrumen objektif seperti *Caring Behavior Inventory* dan persepsi pasien.

Caring behavior perawat sebuah wujud dari keutuhan nilai, sikap, dan hubungan manusiawi yang bisa dipengaruhi, dipelajari, dan diperkuat (Oluma & Abadiga, 2020). Hasil kajian ini menunjukkan bahwa meskipun caring behavior dapat dipengaruhi oleh faktor demografi yang sulit diubah, tetapi intervensi pendidikan, pelatihan, serta lingkungan kerja yang mendukung mampu meningkatkan sikap caring secara bermakna (Alkenani et al., 2024). Dengan demikian, rumah sakit dan institusi pendidikan keperawatan perlu merancang strategi multidimensi yang mencakup pembinaan karakter perawat, pembelajaran berbasis teori *caring*, serta reformasi sistem kerja untuk menciptakan budaya caring yang berkelanjutan, *humanistik*, dan adaptif terhadap perkembangan zaman (Elahi et al., 2021).

SIMPULAN

Caring behavior dapat dipengaruhi oleh faktor demografi yang sulit diubah, tetapi intervensi pendidikan, pelatihan, serta lingkungan kerja yang mendukung mampu meningkatkan sikap *caring* secara bermakna.

Dengan demikian, rumah sakit dan institusi pendidikan keperawatan perlu merancang strategi multidimensi yang mencakup pembinaan karakter perawat, pembelajaran berbasis teori *caring*, serta reformasi sistem kerja untuk menciptakan budaya *caring* yang berkelanjutan, *humanistik*, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaleh, R., East, L., Smith, Z., & Wang, S. (2023). Nurse Education Today Nurses' perspectives, attitudes and experiences related to e-learning: A systematic review ☆. *Nurse Education Today*, 125(February), 105800.

- <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2023.105800>
- Alkenani, A. J., Aedh, B., Alqahtani, S., & Alghamdi, W. S. (2024). *Caring behavior and its associated factors among nurses working at public hospitals at Saudi Arabia*. 7, 45–57.
- Antonini, M., Bellier-Teichmann, T., O'reilly, L., Cara, C., Brousseau, S., Weidmann, J., Roulet-Schwab, D., Ledoux, I., Konishi, M., Pasquier, J., & Delmas, P. (2021). Effects of an educational intervention to strengthen humanistic practice on haemodialysis nurses' caring attitudes and behaviours and quality of working life: a cluster randomised controlled trial. *BMC Nursing*, 20(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12912-021-00729-6>
- Arsat, N., Lah, N. A. S. N., Thomas, D. C., Soong, S. F., Chong, L. T., Sawatan, W., Dasan, N., & Wider, W. (2023). The effect of work setting and demographic factors on caring behaviour among nurses in the public hospitals and public health services, Sabah, Malaysia. *BMC Nursing*, 22(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12912-023-01359-w>
- Assefa, A., Getahun, D., Desalegn, N., Kefelew, E., Molla, W., & Getachew, D. (2022). *International Journal of Nursing Sciences Perception of caring behavior and associated factors among nurses and midwives working in public hospitals in Southern Ethiopia*. 9(2022), 5–10. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2022.09.014>
- Bachtiar, A., Baua, E. C., & Pizarro, J. B. (2023). Effect of a caring-based training program on caring behaviors of Indonesian nurses as perceived by patients. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 28(1), 60–64. https://doi.org/10.4103/ijnmr.ijnmr_418_21
- Bakar, A., Qomariah, S. N., & Iswati, I. (2022). Effect of caring behaviour approach to improve nurses' caring character in medical-surgical wards. *Jurnal Ners*, 17(2), 110–114. <https://doi.org/10.20473/jn.v17i2.34982>
- Elahi, M., Mansouri, P., & Khademian, Z. (2021). The effect of education based on human care theory on caring behaviors and job involvement of nurses in intensive care units. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 26(5), 425–429. https://doi.org/10.4103/ijnmr.IJNMR_43_20
- Ferede, A. J., Gezie, L. D., Geda, B., Salih, M. H., Erlandsson, K., & Wettergren, L. (2024). Nurses' perceptions of caring behaviors at referral hospitals in Ethiopia: A mixed-methods approach. *BMC Nursing*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-024-02431-9>
- Fradelos, E., Alexandropoulou, C. A., Kontopoulou, L., Papathanasiou, I. V., & Tzavella, F. (2022). Factors Affecting Greek Nurses' Caring Behaviors: The Role of Nurses' Spirituality and the Spiritual Climate of Hospitals. *Journal of Religion and Health*, 61(3), 1816–1830. <https://doi.org/10.1007/s10943-022-01503-x>
- Kibret, H., Tadesse, B., Debella, A., Degefa, M., & Regassa, L. D. (2022). Level and predictors of nurse caring behaviors among nurses serving in inpatient departments in public hospitals in Harari region , eastern Ethiopia. *BMC Nursing*, 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12912-022-00856-8>
- Nazari, A. M., Bakhtiari-Dovvombaygi, H., Borhani, F., Abbaszadeh, A., Gholami, M., & Bakhshalizadeh Rashti, S. (2025). The relationship between ethical sensitivity, caring behavior and quality of care in nurses: A systematic review. *BMC Nursing*, 24(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12912-025-02916-1>
- Oktiva, Y., Rahayu, U., & Rahayuningsih, F. (2023). The Effect of Nurse Caring Training Based on Jean Watson's Theory in Medical Ward. *Journal Keperawatan*, 15(3), 233–242. <https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/1996>
- Oluma, A., & Abadiga, M. (2020). *Caring behavior and associated factors among nurses working in Jimma University specialized hospital , Oromia , Southwest*. 1–8.
- Rohaninasab, S., Pasyar, N., & Rambod, M. (2025). *Predicting the impact of nurses ' perception of job involvement and ethical climate on caring behaviors : the mediating and moderating effect of job involvement — a cross-sectional study*.
- Sedighi, S., Sadeghi, A., & Roshanaei, G. (2025). *The relationship between nurses ' caring behaviors and patient loyalty : trust towards nurses as a mediating role*.
- Yaghoubi, A., Ghojzadeh, M., Abolhasani, S., Alikhah, H., & Khaki-Khatibi, F. (2015). Correlation of Serum Levels of Vitronectin, Malondialdehyde and Hs-CRP With Disease Severity in Coronary Artery Disease. *Journal of Cardiovascular and Thoracic Research*, 7(3), 113–117. <https://doi.org/10.15171/jcvtr.2015.24>
- Yayeh, Dinkayehu, Endrias, A. (2023). Prevalence and associated factors of birth trauma in Ethiopia: A systematic review and meta-analysis. *PLOS Global Public Health*, 3(12), 1–14. <https://doi.org/10.1371/journal.pgph.0002707>
- Yoo, J. Y., Kim, J. H., Kim, J. S., Kim, H. L., & Ki, J. S. (2019). *Clinical nurses ' beliefs , knowledge , organizational readiness and level of implementation of evidence-based*

practice: The first step to creating an evidence-based practice culture. 1–16.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0226742>

Yuliani, A., & Purnawan, I. (2023). Individual Duties of EBP Influencing Factors Caring Behavior of Nurses in the ICU: Systematic Review. *British Journal of Nursing Studies*, 3(1), 28–37.
<https://doi.org/10.32996/bjns.2023.3.1.5>